

# EKSISTENSI TK NYIMAS OYOH DI PAGERAGEUNG: SEBUAH ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR UNTUK ANAK USIA DINI

**Ade Siti Maryam, Rahmah Samrotul Hasanah, Izka Atqia Mustopa, Fadila Yulia,  
Dinda Daruliyah, Elis Nurul Adila**

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Tasikmalaya, Indonesia.

[maryamadesiti20@gmail.com](mailto:maryamadesiti20@gmail.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan belajar untuk anak usia dini pada salah satu Lembaga pendidikan untuk anak usia dini di Kecamatan pagerageung, kabupaten Tasikmalaya yaitu TK Nyimas Oyoh. Pemilihan Lokasi penelitian di Lembaga tersebut dikarenakan Lembaga ini memiliki eksistensi yang baik di lingkungan sekitar kecamatan pagerageung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan eksistensi TK Nyimas Oyoh di lingkungan kecamatan Pagerageung didapatkan karena lokasinya yang mudah diakses serta pengelolaan lingkungan belajar di TK Nyimas Oyoh dilakukan dengan baik, sebagaimana hal-hal yang diperhatikan pada pengelolaan lingkungan belajar di TK Nyimas Oyoh diantaranya adalah pada area indoor (ruang kelas) memperhatikan layout, hubungan antar ruang, organisasi ruang, sirkulasi, lantai, dinding, perabot, pencahayaan, penghawaan, keamanan dan gaya penataan tempat duduk. Serta pada lingkungan outdoor memperhatikan Lokasi, ukuran, pagar, tanah lapang, permukaan serta atap dan naungan serta jenis-jenis permainan dan perlengkapan aktivitas outdoornya.*

**Kata kunci:** Eksistensi, Lingkungan Belajar, Anak Usia Dini.

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the learning environment for early childhood at one of the educational institutions for early childhood in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency, namely Nyimas Oyoh Kindergarten. The research location was chosen at this institution because this institution has a good existence in the environment around Pagerageung sub-district. This research uses qualitative research methods with data collection techniques using interviews, observation and documentation. The results of the research show that the existence of Nyimas Oyoh Kindergarten in the Pagerageung sub-district environment was obtained because its location was easily accessible and the management of the learning environment at Nyimas Oyoh Kindergarten was carried out well, as things that were considered in the management of the learning environment at Nyimas Oyoh Kindergarten included the indoor area (room). class) pay attention to layout, relationships between spaces, space organization, circulation, floors, walls, furniture, lighting, ventilation, security and seating arrangement styles. And in the outdoor environment, pay attention to the location, size, fence, field, surface, roof and shade as well as the types of games and equipment for outdoor activities.*

**Keywords:** Existence, Learning Environment, Early Childhood.

## **PENDAHULUAN**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *existence*; dari bahasa latin yaitu *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu, apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan kealpaan sesuatu (Purnama Aji, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan Masyarakat.

Pendidikan merupakan proses penyerapan kebudayaan ke dalam diri setiap individu dan masyarakat untuk menjadi beradab. Pendidikan tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan tetapi juga merupakan sarana akulturasi dan distribusi nilai (integrasi dan sosialisasi budaya). Tujuan pendidikan adalah kemanusiaan dan bukan pengetahuan praktis sebagai sarana mencari pekerjaan, mengarah pada pencarian status sosial. Sekolah adalah lembaga yang berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan pendidikan adalah membentuk budi pekerti, kemandirian, keterampilan sosial dan budi pekerti (Imaniyah, 2017).

Pengelolaan lingkungan belajar adalah suatu tahapan mengkoordinasikan dan melaksanakan berbagai unsur lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat terfasilitasi secara efektif dan tepat serta dapat juga mempengaruhi perilaku atau tahapan kinerja siswa dalam suatu tempat atau suasana (situasi) yang mempengaruhi berbagai hal diantaranya adalah mempengaruhi perilaku siswa (Tambuan & Julita, 2023). Mengelola lingkungan belajar melibatkan koordinasi dan pengintegrasian berbagai komponen lingkungan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku anak prasekolah sehingga dapat difasilitasi. Dalam proses belajar mengajar, pengelolaan lingkungan belajar mempunyai tujuan umum untuk menyediakan fasilitas bagi berbagai aktivitas siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual kelas. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran karena dalam pendidikan,

proses belajar merupakan proses yang paling mendapat perhatian (Bunga, Et.al, 2019). Sekolah harus mempunyai lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar dan mendorong siswa belajar dengan tenang dan fokus. Dalam hal ini pengaruh lingkungan tidak hanya pada lingkungan indoor namun juga pada lingkungan outdoor di sekolah (Siantur et.al, 2023).

Penelitian ini akan membahas eksistensi TK Nyimas Oyoh yang berada di kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini menganalisis suasana dan pengelolaan lingkungan belajar yang ada di Lembaga tersebut. Peneliti melakukan kajian literatur review untuk membahas penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian ini diantaranya adalah: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rita Mariyana dan Ocih Setiasih yang membahas mengenai pengelolaan lingkungan belajar untuk meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak usia dini (Multiple Intelligence). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa panduan desain setting penataan lingkungan belajar indoor dan outdoor playground terpadu yang dapat meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak usia dini adalah sebuah rencana yang sengaja dirumuskan untuk memandu proses pelaksanaan pembelajaran (Rita & Ocih, 2017). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah mengenai pembahasan pengelolaan lingkungan belajar untuk anak usiad dini, namun penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada pembahasan mengenai kecerdasan jamak (multiple intelligence), penelitian ini tidak membahas mengenai peningkatan kecerdasan jamak anak usia dini. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Sudirman dan Utina yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD di TK Sinar Jaya Kelurahan Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan belajar PAUD, Faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan lingkungan belajar, serta cara mengatasi hambatan pengelolaan lingkungan belajar di TK Sinar Jaya kelurahan Bongohulawa kecamatan Limboto kabupaten Gorontalo (Sudirman & Utina, 2021). Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai pengelolaan lingkungan belajar di Lembaga pendidikan anak usia dini, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas mengenai peran guru. *Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Dkk. Dengan judul “*Healthy Learning Environment* Di Lembaga Pendidikan

Anak Usia Dini”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sekolah mengelola lingkungan belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat yang mencakup beberapa aspek, yaitu 1) tata ruang kelas, 2) pencahayaan yang cukup, 3) udara (suhu dan ventilasi) yang baik, 4) perhatian khusus terhadap keselamatan dan 5) kebersihan sekolah. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam membahas pengelolaan lingkungan belajar, namun memiliki perbedaan pada teori analisis yang digunakan, penelitian tersebut lebih membahas pada pengelolaan lingkungan belajar yang sehat untuk anak usia dini, sedangkan penelitian ini membahas pengelolaan lingkungan belajar (indoor dan outdoor) serta kaitannya dengan eksistensi sekolah. *Keempat*, penelitian dengan judul “Penerapan Pengelolaan Lingkungan Belajar Dengan Model Area Di TK TA Yasaha III”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model area minat dan bakat anak meningkat, rasa ingin tahu anak meningkat serta muncul tanggung jawab pada anak, dan dapat memberikan fasilitas bagi minat dan bagat anak usia dini (Yuliarti, et.al, 2024). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada pembahasan mengenai penggunaan atau penerapan model area. Penelitian ini tidak meneliti penggunaan model area pada penelitian pengelolaan lingkungan belajar di TK Nyimas Oyoh. *Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Marie Tulung, Dkk pada tahun 2021 dengan judul “Tantangan dalam Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Pada Komunitas Urban Kota Manado Di Masa Pandemi Covid-19” Penelitian tersebut bertujuan untuk menjadi salah satu kajian tentang tantangan masyarakat urban di Kota Manado dalam merencanakan dan mengelola lingkungan belajar bagi Anak Usia Dini disaat mereka menghadapi berbagai resiko karena adanya pandemi covid-19. Perbedaan penelitian tersebut frngan penelitian ini adalah penelitian tersebut dilakukan dengan meneliti tantangan dan perencanaan pengelolaan lingkungan belajar pada masa covid 19, sedangkan penelitian ini dilakukan tidak pada masa covid dan juga tidak membahas mengenai tantangan pengelolaan lingkungan belajar anak usia dini. Dari berbagai kajian terdahulu tersebut menunjukan bahwa belum ada penelitian terdahulu yang membahas mengenali pengelolaan lingkungan belajar serta kaitannya dengan eksistensi sekolah dalam konteks lingkungan belajar untuk anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis pengelolaan lingkungan belajar untuk anak usia dini. Lokasi penelitian dilakukan di TK Nyimas Oyoh Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada guru-guru, kepala sekolah dan orang tua/wali murid di TK nyimas oyoh. Observasi pada seluruh lingkungan belajar, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan teknik peneliti menyiapkan daftar pertanyaan namun tetap fleksibel jika diperlukan untuk memunculkan pertanyaan tambahan pada proses pelaksanaan wawancara. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Sekolah**

TK Nyimas Oyoh terletak di Jl Pagerageung No. 16, Puteran Rt. 001/003, Kec. Pagerageung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat dengan kode Pos 46158. Kepala sekolah TK Nyimas Oyoh adalah ibu Ai Kiki Akidah S.pd. Luas Tanah TK Nyimas Oyoh adalah sekitar 400 m<sup>2</sup>, yang terdiri atas 2 ruangan yang saling berkaitan, di dalamnya terdapat ruang kantor dan kelas yang disekat dengan dinding kayu, lapangan, kolam ikan, kantin, naungan belajar anak di area *outdoor*, toilet serta sebuah taman. TK ini bersebelahan dengan kolam ikan penduduk setempat, bersebelahan dengan kebun, serta di depan lapangan sekolah terdapat mesjid sekolah. Lokasi sekolah ini sangat strategis sehingga mudah ditemukan.



*Gambar 1. Profil TK Nyimas Oyoh*

## **Ruang Kelas (*Indoor*)**

### **Layout**

Sekolah TK Nyimas Oyoh memiliki layout yang didesain dengan teliti untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi perkembangan anak-anak. Ruang kelas yang berwarna cerah dan penuh dengan hasil karya anak-anak menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan merangsang kreativitas. Setiap kelas dilengkapi dengan peralatan pembelajaran yang sesuai dengan usia, memastikan bahwa anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, sekolah ini menyediakan ruang bermain dalam ruangan yang aman dan bersih, dilengkapi dengan mainan edukatif untuk mendukung perkembangan motorik dan keterampilan sosial. Ruang kreativitas memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui seni dan kerajinan.

### **Hubungan Antar Ruang**

Ruang di TK ini dihubungkan secara cerdas untuk mendukung perjalanan belajar yang lancar dan interaktif bagi anak-anak. Koridor yang luas dan terang menghubungkan berbagai ruang, memastikan anak-anak dapat dengan mudah beralih dari kelas satu ke kelas lainnya. Desain pintu dan jendela yang transparan menciptakan keterbukaan visual, memungkinkan pengawasan yang efektif oleh guru dan staf sekolah. Hubungan antar ruang saling berkaitan antara satu ruang dengan yang lainnya dan ada ruang dalam ruang yaitu ruang kantor dan kelas B yang disekat dengan dinding kayu.



*Gambar 2. Hubungan Antar Ruang Kelas*

## **Organisasi Ruang**

Organisasi ruang di TK ini dirancang dengan cermat untuk menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan terstruktur bagi anak-anak. Ruang kelas yang cerah dan nyaman dilengkapi dengan peralatan pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak. Setiap ruang memiliki tata letak yang terencana dengan baik, memungkinkan interaksi yang efektif antara guru dan anak. Selain itu, ruang bermain dalam ruangan dirancang sebagai pusat kegiatan fisik dan sosial anak-anak, dengan mainan edukatif yang mendukung perkembangan motorik. Perpustakaan yang terletak strategis dihubungkan dengan ruang kelas, mempromosikan minat membaca sejak dini. Ruang kreativitas menyediakan tempat bagi anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui seni dan kerajinan.



*Gambar 3. Organisasi ruang Kelas B*

## **Sirkulasi**

Sistem sirkulasi di TK ini dirancang dengan teliti untuk memastikan aliran yang lancar dan efisien di seluruh lingkungan sekolah. Koridor-koridor yang luas dan terang memberikan akses mudah antara ruang kelas, ruang bermain dalam ruangan. Desain pintu dan jendela yang transparan menciptakan keterbukaan visual, memungkinkan pengawasan yang optimal oleh guru dan staf sekolah. Dengan demikian, sirkulasi yang efisien di TK ini tidak hanya mendukung mobilitas anak-anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang terorganisir dengan baik, memfasilitasi pengawasan, dan mempromosikan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan belajar.





*Gambar 4. Sirkulasi ruang kelas*

### **Lantai**

Lantai TK ini dirancang dengan perhatian khusus untuk memenuhi kebutuhan anak-anak. Dengan permukaan yang lembut dan aman, lantai ruang kelas dirancang agar nyaman untuk duduk dan bermain serta dirancang untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan sehat dalam kegiatan fisik anak. Warna-warna cerah pada lantai menciptakan suasana yang ceria dan merangsang kreativitas anak-anak saat bergerak aktif.



*Gambar 5. Lantai ruang kelas*

### **Dinding**

Dinding di TK ini dirancang dengan cermat untuk menciptakan lingkungan belajar yang memikat dan mendukung perkembangan anak-anak prasekolah. Warna-warna cerah dan mural yang menarik di dinding kelas menciptakan atmosfer yang ramah dan kreatif,



merangsang imajinasi anak-anak. Dinding koridor dihiasi dengan karya seni anak-anak, menciptakan galeri yang hidup dan berwarna. Informasi-informasi penting dan aturan sekolah juga dipasang dengan jelas di dinding, memastikan semua orang dapat mengakses informasi dengan mudah.



*Gambar 6. Dinding ruang kelas*

### **Perabot**

Perabot di TK ini dipilih dengan teliti untuk mendukung pembelajaran dan kenyamanan anak-anak prasekolah. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan perabot yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak. Meja dan kursi disesuaikan dengan ukuran tubuh mereka, menciptakan lingkungan belajar yang ergonomis dan nyaman. Ruang bermain dalam ruangan dilengkapi dengan mainan edukatif dan perabot yang merangsang kegiatan fisik dan kreativitas. Perabot ini dirancang untuk tahan lama dan mudah dibersihkan, memastikan keamanan dan kebersihan lingkungan bermain. Selain itu, perpustakaan dalam kelas dihiasi dengan rak buku yang mudah dijangkau oleh anak-anak, memfasilitasi minat membaca sejak dini. Meja dan kursi didesain untuk mendorong interaksi sosial positif, menciptakan suasana santai selama waktu makan. Dengan perabot yang dipilih dengan cermat, TK ini menciptakan lingkungan belajar yang fungsional, aman, dan merangsang perkembangan holistik anak-anak.



*Gambar 7. Perabot Tempat Duduk Anak*

### **Pencahayaan**

Pencahayaan di TK ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Ruang kelas diberikan pencahayaan alami sebanyak mungkin dengan jendela yang besar, memberikan sinar matahari yang cukup untuk suasana yang cerah dan menyegarkan. Selain itu, lampu-lampu dengan intensitas cahaya yang sesuai dipasang di seluruh ruangan kelas, memastikan kondisi pencahayaan yang nyaman dan mendukung fokus anak-anak dalam belajar. Ruangan dilengkapi dengan pencahayaan yang cukup, memungkinkan anak-anak bermain dengan aman dan nyaman. Pilihan pencahayaan yang hangat dan lembut menciptakan suasana yang menyenangkan, merangsang kegembiraan dan keaktifan anak-anak.



*Gambar 8. Pencahayaan ruang kelas*

## **Penghawaan**

Sistem penghawaan di TK ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang segar dan nyaman bagi anak-anak prasekolah. Ruang kelas dilengkapi dengan jendela yang dapat dibuka, memungkinkan sirkulasi udara alami yang baik. Sistem ventilasi yang efisien juga dipasang untuk memastikan sirkulasi udara yang optimal di seluruh ruangan. Ruang bermain dalam ruangan dilengkapi dengan ventilasi yang memadai, memastikan anak-anak dapat bermain dengan nyaman tanpa kekurangan udara segar. Ruang-ruang lain, seperti perpustakaan dan area makan bersama, juga diperhatikan dalam hal penghawaan, menciptakan lingkungan yang sejuk dan bersih. Kebersihan udara di TK ini dijaga dengan baik untuk mendukung kesehatan anak-anak. Ventilasi yang baik tidak hanya menciptakan suasana yang menyegarkan tetapi juga memberikan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi perkembangan anak-anak.



*Gambar 9. Penghawaan ruang kelas*

## **Keamanan**

Keamanan di TK ini menjadi prioritas utama, dengan berbagai langkah yang diambil untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak. Akses ke gedung terbatas dan diawasi, dengan pintu utama yang dilengkapi dengan sistem keamanan untuk mengendalikan masuk dan keluar. Ruang kelas dilengkapi dengan pintu dan jendela yang mudah diakses untuk evakuasi cepat. Selain itu, ruang bermain dalam ruangan dirancang dengan perhatian khusus terhadap keamanan, dengan mainan yang aman dan lantai yang elastis untuk mengurangi risiko cedera. Dengan langkah-langkah ini, TK ini menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, memberikan kepercayaan kepada orang tua bahwa anak-anak mereka berada dalam keamanan selama berada di sekolah.



*Gambar 10. Keamanan*

### **Gaya Penataan Tempat Duduk**

Gaya penataan tempat duduk di TK ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung kolaborasi. Di dalam ruang kelas, meja dan kursi disusun sedemikian rupa untuk menciptakan kelompok-kelompok kecil, memfasilitasi kerja sama antar anak-anak



*Gambar 11. Gaya Tempat Duduk*

### **Area Outdoor**

#### **Lokasi**

TK ini terletak di lokasi yang strategis dan aman, menawarkan aksesibilitas yang baik bagi orang tua dan anak-anak. Terpencil dari keramaian perkotaan, lingkungan sekitar sekolah memberikan keamanan ekstra dan ketenangan. Lokasinya mudah dijangkau dengan fasilitas transportasi umum dan dilengkapi dengan area parkir yang memadai untuk kenyamanan orang tua yang mengantar dan menjemput anak-anak. Selain itu, keberadaan taman bermain outdoor yang terletak dengan baik menawarkan pemandangan yang menyegarkan dan suasana alam yang mendukung pembelajaran di luar ruangan.

Sekolah ini juga memastikan bahwa lingkungannya bebas dari risiko potensial, dengan tata letak dan pencahayaan yang dirancang untuk keamanan maksimal.



*Gambar 12. Lokasi TK Nyimas Oyoh*

### **Ukuran**

TK ini memiliki ukuran yang sesuai dan proporsional, menciptakan lingkungan yang nyaman dan mudah diakses bagi anak-anak. Lokasi dengan luas yang cukup untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan bermain. Setiap kelas memiliki kapasitas yang sesuai dengan pedoman keselamatan dan kenyamanan anak-anak.

### **Pagar**

Pagar di TK ini merupakan elemen penting yang memberikan keamanan dan batas fisik yang jelas bagi lingkungan sekolah. Pagar dirancang dengan ketinggian yang sesuai, menciptakan pembatas yang aman tanpa mengurangi aksesibilitas. Material pagar dipilih dengan pertimbangan tahan lama dan aman, memastikan perlindungan maksimal bagi anak-anak prasekolah. Pagar ini dirancang dengan pintu masuk yang terkunci dengan baik, memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang dapat masuk ke area sekolah. Dengan demikian, pagar di TK ini tidak hanya menjadi pembatas fisik, tetapi juga menjadi elemen yang mendukung keamanan dan suasana positif bagi anak-anak dan staf sekolah.





*Gambar 13. Pagar Area Outdoor*

### **Tanah Lapang**

Tanah lapang di TK ini menjadi ruang yang luas dan ideal untuk kegiatan bermain dan belajar di luar ruangan. Luasnya tanah lapang memungkinkan anak-anak untuk berlari, bermain, dan beraktivitas fisik dengan bebas. Tanah ini dilengkapi dengan permainan outdoor yang aman dan mendukung perkembangan motorik anak-anak. Dengan tata letak yang terencana baik, tanah lapang ini menjadi tempat yang menyenangkan untuk kegiatan olahraga, acara khusus, dan berbagai kegiatan kelompok. Penanaman pepohonan dan tanaman hias di sekitar tanah lapang menciptakan suasana yang alami dan menyegarkan. Selain itu, tanah lapang ini seringkali digunakan sebagai area untuk kegiatan pembelajaran di luar ruangan, memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam eksplorasi alam dan pengalaman langsung. Dengan tanah lapang yang luas dan terawat, TK ini memberikan ruang untuk perkembangan fisik, sosial, dan kreatif anak-anak.

### **Permukaan**

Permukaan di TK ini dirancang untuk mendukung keamanan dan kenyamanan anak-anak prasekolah selama beraktivitas. Kebersihan dan keamanan permukaan ini menjadi prioritas, menciptakan ruang bermain yang aman dan bersih. Di koridor-koridor dan area umum, permukaan dirancang untuk daya tahan dan kemudahan perawatan. Desainnya juga memperhatikan faktor keamanan, memastikan bahwa anak-anak dapat bergerak dengan aman di seluruh lingkungan sekolah. Dengan perhatian pada kenyamanan,

keamanan, dan kebersihan, permukaan di TK ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi anak-anak.



*Gambar 14, Tanah Lapang dan Permukaan area outdoor*

### **Atap atau Naungan**

Atap atau naungan di TK ini dirancang dengan teliti untuk memberikan perlindungan maksimal bagi anak-anak. Menciptakan lingkungan yang nyaman di dalam ruangan sepanjang tahun. Desain atap memastikan sirkulasi udara yang baik, membantu menjaga suhu ruangan agar tetap sejuk dan nyaman. Selain itu, terdapat fasilitas pencahayaan alami yang terintegrasi dengan baik elemen desain khusus pada atap, menciptakan pencahayaan yang optimal di dalam ruangan tanpa harus mengorbankan keamanan dan kenyamanan anak-anak. Bagian luar bangunan dilengkapi dengan naungan di area bermain, memberikan perlindungan dari sinar matahari langsung dan menciptakan area yang nyaman untuk beraktivitas di luar ruangan. Naungan ini juga digunakan sebagai tempat berteduh selama kegiatan di luar ruangan atau acara khusus.



*Gambar 15. Atap dan Naungan Area Outdoor*



### **Jenis-Jenis Permainan dan Perlengkapan Aktivitas *Outdoor***

TK ini menyediakan beragam jenis permainan dan perlengkapan aktivitas luar ruangan yang merangsang kegiatan fisik, sosial, dan kreativitas anak-anak. Area bermain dilengkapi dengan permainan seperti jungkat-jungkit, seluncuran, dan ayunan, menciptakan kesempatan bagi anak-anak untuk bergerak dan bersosialisasi. Selain permainan klasik, terdapat juga area bermain dengan pasir dan air yang dilengkapi dengan mainan cetakan, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bereksplorasi dan berkreasi. Ada juga lapangan terbuka yang dirancang untuk berbagai aktivitas olahraga. Terdapat juga area taman kecil dengan tanaman-tanaman yang ramah anak-anak, menciptakan ruang untuk pengamatan alam dan kegiatan belajar di luar ruangan. Dengan menyediakan permainan dan perlengkapan aktivitas luar ruangan yang beragam, TK ini memastikan anak-anak dapat mengeksplorasi dunia di sekitar mereka sambil mengembangkan keterampilan sosial, fisik, dan kreativitas mereka secara menyenangkan.



*Gambar 15. Perlengkapan dan Media Belajar di Area Outdoor*

### **KESIMPULAN**

Eksistensi TK Nyimas Oyoh di lingkungan kecamatan Pagerageung didapatkan karena lokasinya yang mudah diakses serta pengelolaan lingkungan belajar di TK Nyimas Oyoh dilakukan dengan baik, sebagaimana hal-hal yang diperhatikan pada pengelolaan lingkungan belajar di TK Nyimas Oyoh diantaranya adalah pada area indoor (ruang kelas) memperhatikan layout, hubungan antar ruang, organisasi ruang, sirkulasi, lantai, dinding, perabot, pencahayaan, penghawaan, keamanan dan gaya penataan tempat duduk. Serta pada lingkungan outdoor memperhatikan Lokasi, ukuran, pagar, tanah lapang, permukaan serta atap dan naungan serta jenis-jenis permainan dan perlengkapan aktivitas outdoornya. TK Nyimas Oyoh termasuk kedalam salah satu lembaga pendidikan untuk

anak usia dini yang telah berdiri cukup lama, dengan berbagai dinamika dalam perjalanan selama TK ini berdiri hingga saat ini, TK Nyimas Oyoh telah menunjukkan eksistensinya yang baik ditunjukkan dengan salah satunya karena indikasi pengelolaan lingkungan belajarnya yang cukup baik. Berbagai hal dalam pengelolaan lingkungan belajar sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penelitian ini menjadi salah satu bukti eksistensi TK Nyimas Oyoh dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan orangtua/ wali murid untuk menyekolahkan anaknya di TK Nyimas Oyoh jika melihat dari eksistensinya pada segi lingkungan belajar untuk anak usia dini di TK Nyimas Oyoh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Pria Purnama. (2019). Instagram Sebagai Sarana Untuk Menunjukkan Eksistensi Diri Di Kalangan Mahasiswa UNY, *E- Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 1. No 2. <https://journal.student.uny.ac.id/societas/article/view/9089>
- Bunga, B. N., Koten, M. L., & Koten, A. N. (2019). Pengelolaan Lingkungan Kelas sebagai Sarana Bermain sambil Belajar bagi Anak TK. *Journal of Health and Behavioral Science*, Vol. 1, No.4. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CJPS/article/view/2109>
- Hasanah, Fitria Fauziah., Prameswari, Woro., Kustanti, Rizqi., Nurassyfa, Rania Nataesa. (2023). Healthy Learning Environment Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4 No. 1. <https://www.journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Atthufulah/article/view/3160>
- Imaniyah, Alfiyatul. (2017). Eksistensi Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Balutan Full Day School. *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*. Vol.5 No.2. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROGRESS/article/view/1978>
- Manoppo, Febri Kurnia., Tulung, Jeane Marie., Kandowangko, Lidya., Prabowo, Paulus Dimas. (2021). Tantangan dalam Perencanaan dan Pengelolaan Lingkungan Belajar Pendidikan Anak Usia Dini Pada Komunitas Urban Kota Manado di Masa Pandemi Covid-19. *Montesori: Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*. Vol. 2. No. 2. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/montessori/article/view/743>
- Mariyana, Rita., Setiasih, Ocih., (2017). Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu*

*Pendidikan. Vol. 15, No.3.*

<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/11020>

Sianturi, Risbon. Nabila., Alfika, Suciawati, Dewinta Tri., Saputri, Ririn Oktaviani., (2023). Prinsip Dan Prosedur Pengelolaan Lingkungan Belajar Di RA Baiturrahman, Tasikmalaya. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6, No. 1.*

<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/2292>

Sudirman, Rianti., Utina, Sitriah Salim. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD di TK Sinar Jaya Kelurahan Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. *Jurnal ECIE : Early Childhood Islamic Education Journal (ECIE). Vol. 2 No. 2.*

<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ECIEJ/article/view/233>

Tambunan, Veny Rosaria., Herawati P, Julita. (2023). Pengaruh Penataan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Beringin Permai Kecamatan Sipoholon. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi. Vol. 1 No 2.*

<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jpat-widyakarya/article/view/693>

Yuliarti, Anik Dwi., Afrianingsih, Anita., Munawaroh, Hidayatu. (2024). Penerapan Pengelolaan Lingkungan Belajar Dengan Model Area Di TK TA Yasaha III. *Jurnal AL-FITRAH (Kajian Pendidikan Anak Usia Dini). Vol. 3. No 1.*

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/alfitriah/article/view/6900>